



PELAYANAN KEMANTREN GONDOMANAN PINDAH KE GEDUNG BARU
10 Proyek Strategis 2023 Tuntas Tanpa Catatan

YOGYA (KR) - Sepuluh proyek strategis tahun 2023 di Kota Yogya dipastikan mampu tuntas 100 persen dan tanpa catatan. Seluruhnya berhasil dirampungkan sesuai dengan masa kontrak sehingga tidak ada pihak ketiga yang dikenai sanksi.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hary Setyawacana, menjelaskan sepuluh proyek strategis pada tahun 2023 kemarin antara lain pembangunan Pasar Sentul, Gedung Kemantren Gondomanan, Taman Budaya Embung Giwangan, TK Negeri 6, Jalan Gedongkuning, Jalan Balirejo, saluran air hujan (SAH) di Gondokusuman, sambungan rumah saluran air limbah di Kadipaten, dan di Patehan. "Alhamdulillah semua selesai 100 persen. Sesuai dengan kontrak ya," jelasnya di sela mendampingi Penjabat (Pj) Walikota Yogya meninjau gedung Kemantren Gondomanan, Selasa (2/1).

Khusus gedung Kemantren Gondomanan saat ini menempati area lokasi baru di Jalan Brigjend Katamso Nomor 93. Sebelumnya gedung kemantren tersebut berada di Jalan Ibu Ruswo. Gedung yang baru kali ini juga lebih representatif dengan total luas bangunan mencapai sekitar 650 meter persegi, termasuk gedung tiga lantai dan pendopo.

Hary menambahkan, pihaknya juga turut membangun rumah dinas mantri pamong praja sebagai tempat singgah. Setiap mantri pamong praja diharapkan menempati rumah dinas yang menyatu dengan gedung kemantren. Hal ini karena ketugasan mantri pamong praja sebagai ujung tombak pelayanan di wilayah. Se-



Pj Walikota Yogya meninjau gedung baru Kemantren Gondomanan, Selasa (2/1).

hingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan koordinasi di wilayah maka bisa lebih efektif. "Kami upayakan jika luasanya memadai, rumah dinas mantri pamong praja dibangun di lokasi yang sama. Sepanjang kebutuhan ruang pelayanan sudah tercukupi," tandasnya.

Sementara Mantri Pamong Praja Kemantren Gondomanan Cahya Wijayanta, selama dua minggu sebelumnya jajarannya sudah mulai memindahkan sejumlah peralatan ke gedung baru. Oleh karena itu, terhitung sejak kemarin dan seterusnya, pelayanan publik sudah bisa dilakukan di gedung baru. Dirinya berharap, keberadaan gedung baru bisa menambah kenyamanan dalam menjalankan aktivitas pelayanan publik. Apalagi selain luasan yang lebih representatif, kebutuhan ruang perkantoran juga mampu memenuhi persyaratan. "Seperti untuk ruang arsip, di kantor yang lama belum tersedia dan

sekarang sudah terfasilitasi. Begitu pula ruang laktasi dan ruang-ruang lainnya," katanya.

Selain itu sejak awal pihaknya sudah menyampaikan sosialisasi ke masyarakat terkait perpindahan gedung kemantren. Lokasinya juga terpaut sekitar 1,5 kilometer dari gedung lama. Meski tidak berada persis di pinggir Jalan Brigjend Katamso namun akses menuju gedung tersebut dari jalan protokol lebih leluasa.

Di samping itu pihaknya juga mengharapkan masukan dari masyarakat setelah melakukan pelayanan di gedung baru. Hal ini agar bisa segera dilakukan penyesuaian guna menunjang pelayanan yang lebih optimal. "Seperti di pendopo ini kami belum tahu ketika kondisi hujan, apakah perlu dibuatkan kanopi atau tidak. Begitu pula akses ruang-ruang lainnya. Tentu kami butuh masukan dari masyarakat agar segera kami sesuaikan," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005